

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SMA Negeri 6 Banjarmasin

SMA Negeri 6 Banjarmasin didirikan pada tanggal 30 Juli 1980 Pada awal berdirinya SMA Negeri 6 Banjarmasin bertempat di kompleks Mulawarman, kemudian sejak tahun 1981 berpindah alamat ke jalan Belitung Darat No. 130. dalam perkembangannya SMA Negeri 6 Banjarmasin terus berbenah diri sehingga menjadi salah satu SMA Negeri yang dipercaya dan diminati oleh masyarakat Banjarmasin khususnya dan masyarakat Kalimantan Selatan umumnya, dan bahkan masyarakat di luar Kalimantan SMA Negeri 6 Banjarmasin yang terletak di kawasan jalan belitung darat telah lama berkiprah dalam dunia pendidikan. Banyak prestasi yang diraih oleh sekolah yang memiliki kurang lebih enam ratus siswa ini. Peran pemerintah, masyarakat, dan orang tua sangat besar terhadap perkembangan dan kemajuan sekolah ini sehingga tidak sedikit orang tua mempercayakan anaknya untuk bersekolah di lembaga ini.

SMA Negeri 6 Banjarmasin pada tahun 2012 dan 2017 memperoleh akreditasi A (sangat baik). dengan perolehan predikat tersebut, SMA Negeri 6 Banjarmasin memberikan kontribusi yang sangat baik bagi dunia pendidikan, dan masa depan siswa. Untuk itulah SMA Negeri 6 Banjarmasin berusaha secara maksimal memberikan pelayanan yang terbaik untuk siswa dan masa depan

mereka. Kerja sama dan hubungan yang harmonis sangat dibutuhkan, terdapat dua jurusan di SMA Negeri 6 Banjarmasin diantaranya terdiri dari jurusan IPA dan jurusan IPS untuk di kelas 12 karena masih menggunakan kurikulum 2013. Sedangkan untuk kelas 10 dan kelas 11 mereka sudah menganut kurikulum merdeka dan mengenai jurusan sudah ditiadakan. SMAN 6 Banjarmasin diharapkan dapat menciptakan lulusan yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cerdas, terampil, dan berwawasan lingkungan. SMAN 6 Banjarmasin juga memberikan komitmen terhadap program 7K, yang di dalamnya terkandung sebuah makna yang membiasakan dan membudayakan pola pikir, sikap, dan perilaku siswa yang taat, jujur, sopan-santun, kreatif, cerdas, terampil, dan beretika.

2. Penyajian Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Setelah penulis melakukan tahap pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah penulis akan menyajikan data hasil penelitian dengan menganalisis data tentang pengaruh *mathematics anxiety* terhadap kemampuan generalisasi matematis siswa pada materi statistika di kelas XI-2 SMA Negeri 6 Banjarmasin. Untuk mendapatkan data tersebut peneliti menggunakan metode kuesioner dan tes yang disebarikan kepada 35 orang responden yang ada di kelas XI-2. Kuesioner yang dibagikan tersebut terdiri 42 *item* pernyataan untuk variabel X dan terdiri dari 10 soal tes dalam bentuk essay untuk variabel Y. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert*. Penyajian data dalam penelitian ini mengacu pada statistik deskriptif yang disebut juga dengan analisis statistik parametrik dalam

penelitian ini yang meliputi penyajian data *mathematics anxiety* sebagai variabel X dan kemampuan generalisasi matematis siswa sebagai variabel Y.

1) Variabel *Mathematics Anxiety*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis akan memaparkan hasil distribusi frekuensi dan mendapatkan banyak data. Data-data tersebut dimuat dalam bentuk tabel yang disajikan terlebih dahulu menggunakan program *microsoft excel*, kemudian penulis menganalisis data tersebut menggunakan program *IBM SPSS Statistic versi 29* sebagai berikut.

a) Indikator *Mood*

Berdasarkan temuan data yang diperoleh dari 16 *item* pernyataan kuesioner, maka distribusi frekuensi jawaban dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi *Item* Pernyataan No. 1

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	6	20,0
2.	Setuju	15	50,0
3.	Tidak Setuju	8	26,7
4.	Sangat Tidak Setuju	1	3,3
Total		30	100,0

Berdasarkan Tabel 4.1 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi tertinggi yang dijawab oleh setiap responden terhadap *item* pernyataan No. 1 yaitu responden lebih banyak memberikan pilihan jawaban setuju dengan persentase sebesar 50,0%.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi *Item* Pernyataan No. 2

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	6	20,0
2.	Setuju	22	73,3
3.	Tidak Setuju	2	6,7
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Total		30	100,0

Berdasarkan Tabel 4.2 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi tertinggi yang dijawab oleh setiap responden terhadap *item* pernyataan No. 2 yaitu responden lebih banyak memberikan pilihan jawaban setuju dengan persentase sebesar 73,3%.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi *Item* Pernyataan No. 3

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	6	20,0
2.	Setuju	12	40,0
3.	Tidak Setuju	10	33,3
4.	Sangat Tidak Setuju	2	6,7
Total		30	100,0

Berdasarkan Tabel 4.3 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi tertinggi yang dijawab oleh setiap responden terhadap *item* pernyataan No. 3 yaitu responden lebih banyak memberikan pilihan jawaban setuju dengan persentase sebesar 40,0%.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi *Item* Pernyataan No. 4

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	15	50,0
2.	Setuju	13	43,3
3.	Tidak Setuju	2	6,7
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Total		30	100,0

Berdasarkan Tabel 4.4 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi tertinggi yang dijawab oleh setiap responden terhadap *item* pernyataan No. 4 yaitu responden lebih banyak memberikan pilihan jawaban sangat setuju dengan persentase sebesar 50,0%.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi *Item* Pernyataan No. 5

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	10	33,3
2.	Setuju	19	63,3
3.	Tidak Setuju	0	0,0
4.	Sangat Tidak Setuju	1	3,3
Total		30	100,0

Berdasarkan Tabel 4.5 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi tertinggi yang dijawab oleh setiap responden terhadap *item* pernyataan No. 5 yaitu responden lebih banyak memberikan pilihan jawaban setuju dengan persentase sebesar 63,3%.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi *Item* Pernyataan No. 6

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	19	63,3
2.	Setuju	11	36,7
3.	Tidak Setuju	0	0,0
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Total		30	100,0

Berdasarkan Tabel 4.6 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi tertinggi yang dijawab oleh setiap responden terhadap *item* pernyataan No. 6 yaitu responden lebih banyak memberikan pilihan jawaban sangat setuju dengan persentase sebesar 63,3%.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi *Item* Pernyataan No. 7

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	9	30,0
2.	Setuju	20	66,7
3.	Tidak Setuju	1	3,3
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Total		30	100,0

Berdasarkan Tabel 4.7 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi tertinggi yang dijawab oleh setiap responden terhadap *item* pernyataan No. 7 yaitu responden lebih banyak memberikan pilihan jawaban setuju dengan persentase sebesar 66,7%.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi *Item* Pernyataan No. 8

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	0	0,0
2.	Setuju	9	30,0
3.	Tidak Setuju	18	60,0
4.	Sangat Tidak Setuju	3	10,0
Total		30	100,0

Berdasarkan Tabel 4.8 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi tertinggi yang dijawab oleh setiap responden terhadap *item* pernyataan No. 8 yaitu responden lebih banyak memberikan pilihan jawaban tidak setuju dengan persentase sebesar 60,0%.

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi *Item* Pernyataan No. 9

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	3	10,0
2.	Setuju	10	33,3
3.	Tidak Setuju	14	46,7
4.	Sangat Tidak Setuju	3	10,0
Total		30	100,0

Berdasarkan Tabel 4.9 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi tertinggi yang dijawab oleh setiap responden terhadap *item* pernyataan No. 9 yaitu responden lebih banyak memberikan pilihan jawaban tidak setuju dengan persentase sebesar 46,7%.

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi *Item* Pernyataan No. 10

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	1	3,3
2.	Setuju	22	73,3
3.	Tidak Setuju	5	16,7
4.	Sangat Tidak Setuju	2	6,7
Total		30	100,0

Berdasarkan Tabel 4.10 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi tertinggi yang dijawab oleh setiap responden terhadap *item* pernyataan No. 10 yaitu responden lebih banyak memberikan pilihan jawaban setuju dengan persentase sebesar 73,3%.

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi *Item* Pernyataan No. 11

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	2	6,7
2.	Setuju	17	56,7
3.	Tidak Setuju	9	30,0
4.	Sangat Tidak Setuju	2	6,7
Total		30	100,0

Berdasarkan Tabel 4.11 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi tertinggi yang dijawab oleh setiap responden terhadap *item* pernyataan No. 11 yaitu responden lebih banyak memberikan pilihan jawaban setuju dengan persentase sebesar 56,7%.

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi *Item* Pernyataan No. 12

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	0	0,0
2.	Setuju	8	26,7
3.	Tidak Setuju	16	53,3
4.	Sangat Tidak Setuju	6	20,0
Total		30	100,0

Berdasarkan Tabel 4.12 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi tertinggi yang dijawab oleh setiap responden terhadap *item* pernyataan No. 12 yaitu responden lebih banyak memberikan pilihan jawaban tidak setuju dengan persentase sebesar 53,3%.

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi *Item* Pernyataan No. 13

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	6	20,0
2.	Setuju	19	63,3
3.	Tidak Setuju	4	13,3
4.	Sangat Tidak Setuju	1	3,3
Total		30	100,0

Berdasarkan Tabel 4.13 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi tertinggi yang dijawab oleh setiap responden terhadap *item* pernyataan No. 13 yaitu

responden lebih banyak memberikan pilihan jawaban setuju dengan persentase sebesar 63,3%.

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi *Item* Pernyataan No. 14

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	7	23,3
2.	Setuju	15	50,0
3.	Tidak Setuju	7	23,3
4.	Sangat Tidak Setuju	1	3,3
Total		30	100,0

Berdasarkan Tabel 4.14 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi tertinggi yang dijawab oleh setiap responden terhadap *item* pernyataan No. 14 yaitu responden lebih banyak memberikan pilihan jawaban setuju dengan persentase sebesar 50,0%.

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi *Item* Pernyataan No. 15

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	2	6,7
2.	Setuju	2	6,7
3.	Tidak Setuju	15	50,0
4.	Sangat Tidak Setuju	11	36,7
Total		30	100,0

Berdasarkan Tabel 4.15 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi tertinggi yang dijawab oleh setiap responden terhadap *item* pernyataan No. 15 yaitu responden lebih banyak memberikan pilihan jawaban tidak setuju dengan persentase sebesar 50,0%.

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi *Item* Pernyataan No. 16

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	1	3,3
2.	Setuju	7	23,3
3.	Tidak Setuju	16	53,3
4.	Sangat Tidak Setuju	6	20,0
Total		30	100,0

Berdasarkan Tabel 4.16 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi tertinggi yang dijawab oleh setiap responden terhadap *item* pernyataan No. 16 yaitu responden lebih banyak memberikan pilihan jawaban setuju dengan persentase sebesar 53,3%.

Setelah melihat hasil rekapitulasi dari tabel distribusi frekuensi tersebut, maka penulis melakukan perhitungan nilai rata-rata dari 16 *item* pernyataan yang dijawab oleh setiap responden dengan menggunakan bantuan program *microsoft excel* dan mendapatkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,49 dengan nilai persentase rata-rata sebesar 62,2%. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat kita ketahui juga nilai interpretasinya sehingga penulis menyimpulkan bahwa indikator *mood* berada pada kategori sedang.

b) Indikator Motorik

Berdasarkan temuan data yang diperoleh dari 6 *item* pernyataan kuesioner, maka distribusi frekuensi jawaban dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi *Item* Pernyataan No. 17

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	8	26,7
2.	Setuju	15	50,0
3.	Tidak Setuju	7	23,3
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Total		30	100,0

Berdasarkan Tabel 4.17 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi tertinggi yang dijawab oleh setiap responden terhadap *item* pernyataan No. 17 yaitu responden lebih banyak memberikan pilihan jawaban setuju dengan persentase sebesar 50,0%.

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi *Item* Pernyataan No. 18

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	0	0,0
2.	Setuju	17	56,7
3.	Tidak Setuju	12	40,0
4.	Sangat Tidak Setuju	1	3,3
Total		30	100,0

Berdasarkan Tabel 4.18 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi tertinggi yang dijawab oleh setiap responden terhadap *item* pernyataan No. 18 yaitu responden lebih banyak memberikan pilihan jawaban setuju dengan persentase sebesar 56,7%.

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi *Item* Pernyataan No. 19

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	3	10,0
2.	Setuju	18	60,0
3.	Tidak Setuju	9	30,0
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Total		30	100,0

Berdasarkan Tabel 4.19 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi tertinggi yang dijawab oleh setiap responden terhadap *item* pernyataan No. 19 yaitu responden lebih banyak memberikan pilihan jawaban setuju dengan persentase sebesar 60,0%.

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi *Item* Pernyataan No. 20

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	1	3,3
2.	Setuju	18	60,0
3.	Tidak Setuju	7	23,3
4.	Sangat Tidak Setuju	4	13,3
Total		30	100,0

Berdasarkan Tabel 4.20 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi tertinggi yang dijawab oleh setiap responden terhadap *item* pernyataan No. 20 yaitu

responden lebih banyak memberikan pilihan jawaban setuju dengan persentase sebesar 60,0%.

Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi *Item* Pernyataan No. 21

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	9	30,0
2.	Setuju	11	36,7
3.	Tidak Setuju	8	26,7
4.	Sangat Tidak Setuju	2	6,7
Total		30	100,0

Berdasarkan Tabel 4.21 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi tertinggi yang dijawab oleh setiap responden terhadap *item* pernyataan No. 21 yaitu responden lebih banyak memberikan pilihan jawaban setuju dengan persentase sebesar 36,7%.

Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi *Item* Pernyataan No. 22

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	0	0,0
2.	Setuju	11	36,7
3.	Tidak Setuju	15	50,0
4.	Sangat Tidak Setuju	4	13,3
Total		30	100,0

Berdasarkan Tabel 4.22 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi tertinggi yang dijawab oleh setiap responden terhadap *item* pernyataan No. 22 yaitu responden lebih banyak memberikan pilihan jawaban tidak setuju dengan persentase sebesar 50,0%.

Setelah melihat hasil rekapitulasi dari tabel distribusi frekuensi tersebut, maka penulis melakukan perhitungan nilai rata-rata dari 6 *item* pernyataan yang dijawab oleh setiap responden dengan menggunakan bantuan program *microsoft excel* dan mendapatkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,74 dengan nilai persentase rata-rata sebesar 68,5%. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat kita ketahui juga

nilai interpretasinya sehingga penulis menyimpulkan bahwa indikator motorik berada pada kategori tinggi.

c) Indikator Kognitif

Berdasarkan temuan data yang diperoleh dari 12 *item* pernyataan kuesioner, maka distribusi frekuensi jawaban dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi *Item* Pernyataan No. 23

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	2	6,7
2.	Setuju	15	50,0
3.	Tidak Setuju	12	40,0
4.	Sangat Tidak Setuju	1	3,3
Total		30	100,0

Berdasarkan Tabel 4.23 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi tertinggi yang dijawab oleh setiap responden terhadap *item* pernyataan No. 23 yaitu responden lebih banyak memberikan pilihan jawaban setuju dengan persentase sebesar 50,0%.

Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi *Item* Pernyataan No. 24

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	2	6,7
2.	Setuju	14	46,7
3.	Tidak Setuju	11	36,7
4.	Sangat Tidak Setuju	3	10,0
Total		30	100,0

Berdasarkan Tabel 4.24 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi tertinggi yang dijawab oleh setiap responden terhadap *item* pernyataan No. 24 yaitu responden lebih banyak memberikan pilihan jawaban setuju dengan persentase sebesar 46,7%.

Tabel 4.25 Distribusi Frekuensi *Item* Pernyataan No. 25

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	8	26,7
2.	Setuju	12	40,0
3.	Tidak Setuju	8	26,7
4.	Sangat Tidak Setuju	2	6,7
Total		30	100,0

Berdasarkan Tabel 4.25 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi tertinggi yang dijawab oleh setiap responden terhadap *item* pernyataan No. 25 yaitu responden lebih banyak memberikan pilihan jawaban setuju dengan persentase sebesar 40,0%.

Tabel 4.26 Distribusi Frekuensi *Item* Pernyataan No. 26

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	1	3,3
2.	Setuju	18	60,0
3.	Tidak Setuju	9	30,0
4.	Sangat Tidak Setuju	2	6,7
Total		30	100,0

Berdasarkan Tabel 4.26 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi tertinggi yang dijawab oleh setiap responden terhadap *item* pernyataan No. 26 yaitu responden lebih banyak memberikan pilihan jawaban setuju dengan persentase sebesar 60,0%.

Tabel 4.27 Distribusi Frekuensi *Item* Pernyataan No. 27

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	9	30,0
2.	Setuju	15	50,0
3.	Tidak Setuju	6	20,0
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Total		30	100,0

Berdasarkan Tabel 4.27 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi tertinggi yang dijawab oleh setiap responden terhadap *item* pernyataan No. 27 yaitu

responden lebih banyak memberikan pilihan jawaban setuju dengan persentase sebesar 50,0%.

Tabel 4.28 Distribusi Frekuensi *Item* Pernyataan No. 28

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	3	10,0
2.	Setuju	23	76,7
3.	Tidak Setuju	4	13,3
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Total		30	100,0

Berdasarkan Tabel 4.28 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi tertinggi yang dijawab oleh setiap responden terhadap *item* pernyataan No. 28 yaitu responden lebih banyak memberikan pilihan jawaban setuju dengan persentase sebesar 76,7%.

Tabel 4.29 Distribusi Frekuensi *Item* Pernyataan No. 29

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	9	30,0
2.	Setuju	13	43,3
3.	Tidak Setuju	6	20,0
4.	Sangat Tidak Setuju	2	6,7
Total		30	100,0

Berdasarkan Tabel 4.29 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi tertinggi yang dijawab oleh setiap responden terhadap *item* pernyataan No. 29 yaitu responden lebih banyak memberikan pilihan jawaban setuju dengan persentase sebesar 43,3%.

Tabel 4.30 Distribusi Frekuensi *Item* Pernyataan No. 30

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	10	33,3
2.	Setuju	18	60,0
3.	Tidak Setuju	2	6,7
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Total		30	100,0

Berdasarkan Tabel 4.30 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi tertinggi yang dijawab oleh setiap responden terhadap *item* pernyataan No. 30 yaitu responden lebih banyak memberikan pilihan jawaban setuju dengan persentase sebesar 60,0%.

Tabel 4.31 Distribusi Frekuensi *Item* Pernyataan No. 31

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	8	26,7
2.	Setuju	20	66,7
3.	Tidak Setuju	2	6,7
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Total		30	100,0

Berdasarkan Tabel 4.31 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi tertinggi yang dijawab oleh setiap responden terhadap *item* pernyataan No. 31 yaitu responden lebih banyak memberikan pilihan jawaban setuju dengan persentase sebesar 66,7%.

Tabel 4.32 Distribusi Frekuensi *Item* Pernyataan No. 32

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	5	16,7
2.	Setuju	20	66,7
3.	Tidak Setuju	3	10,0
4.	Sangat Tidak Setuju	2	6,7
Total		30	100,0

Berdasarkan Tabel 4.32 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi tertinggi yang dijawab oleh setiap responden terhadap *item* pernyataan No. 32 yaitu responden lebih banyak memberikan pilihan jawaban setuju dengan persentase sebesar 66,7%.

Tabel 4.33 Distribusi Frekuensi *Item* Pernyataan No. 33

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	5	16,7
2.	Setuju	16	53,3
3.	Tidak Setuju	8	26,7
4.	Sangat Tidak Setuju	1	3,3
Total		30	100,0

Berdasarkan Tabel 4.33 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi tertinggi yang dijawab oleh setiap responden terhadap *item* pernyataan No. 33 yaitu responden lebih banyak memberikan pilihan jawaban setuju dengan persentase sebesar 53,3%.

Tabel 4.34 Distribusi Frekuensi *Item* Pernyataan No. 34

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	8	26,7
2.	Setuju	19	63,3
3.	Tidak Setuju	3	10,0
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Total		30	100,0

Berdasarkan Tabel 4.34 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi tertinggi yang dijawab oleh setiap responden terhadap *item* pernyataan No. 34 yaitu responden lebih banyak memberikan pilihan jawaban setuju dengan persentase sebesar 63,3%.

Setelah melihat hasil rekapitulasi dari tabel distribusi frekuensi tersebut, maka penulis melakukan perhitungan nilai rata-rata dari 12 *item* pernyataan yang dijawab oleh setiap responden dengan menggunakan bantuan program *microsoft excel* dan mendapatkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,51 dengan nilai persentase rata-rata sebesar 62,8%. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat kita ketahui juga nilai interpretasinya sehingga penulis menyimpulkan bahwa indikator kognitif berada pada kategori tinggi.

d) Indikator Somatik

Berdasarkan temuan data yang diperoleh dari 8 *item* pernyataan kuesioner, maka distribusi frekuensi jawaban dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.35 Distribusi Frekuensi *Item* Pernyataan No. 35

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	5	16,7
2.	Setuju	11	36,7
3.	Tidak Setuju	9	30,0
4.	Sangat Tidak Setuju	5	16,7
Total		30	100,0

Berdasarkan Tabel 4.35 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi tertinggi yang dijawab oleh setiap responden terhadap *item* pernyataan No. 35 yaitu responden lebih banyak memberikan pilihan jawaban setuju dengan persentase sebesar 36,7%.

Tabel 4.36 Distribusi Frekuensi *Item* Pernyataan No. 36

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	4	13,3
2.	Setuju	16	53,3
3.	Tidak Setuju	8	26,7
4.	Sangat Tidak Setuju	2	6,7
Total		30	100,0

Berdasarkan Tabel 4.36 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi tertinggi yang dijawab oleh setiap responden terhadap *item* pernyataan No. 36 yaitu responden lebih banyak memberikan pilihan jawaban setuju dengan persentase sebesar 53,3%.

Tabel 4.37 Distribusi Frekuensi *Item* Pernyataan No. 37

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	8	26,7
2.	Setuju	13	43,3
3.	Tidak Setuju	9	30,0
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Total		30	100,0

Berdasarkan Tabel 4.37 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi tertinggi yang dijawab oleh setiap responden terhadap *item* pernyataan No. 37 yaitu responden lebih banyak memberikan pilihan jawaban setuju dengan persentase sebesar 43,3%.

Tabel 4.38 Distribusi Frekuensi *Item* Pernyataan No. 38

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	1	3,3
2.	Setuju	7	23,3
3.	Tidak Setuju	17	56,7
4.	Sangat Tidak Setuju	5	16,7
Total		30	100,0

Berdasarkan Tabel 4.38 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi tertinggi yang dijawab oleh setiap responden terhadap *item* pernyataan No. 38 yaitu responden lebih banyak memberikan pilihan jawaban tidak setuju dengan persentase sebesar 56,7%.

Tabel 4.39 Distribusi Frekuensi *Item* Pernyataan No. 39

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	5	16,7
2.	Setuju	17	56,7
3.	Tidak Setuju	7	23,3
4.	Sangat Tidak Setuju	1	3,3
Total		30	100,0

Berdasarkan Tabel 4.39 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi tertinggi yang dijawab oleh setiap responden terhadap *item* pernyataan No. 39 yaitu responden lebih banyak memberikan pilihan jawaban setuju dengan persentase sebesar 56,7%.

Tabel 4.40 Distribusi Frekuensi *Item* Pernyataan No. 40

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	0	0,0
2.	Setuju	22	73,3
3.	Tidak Setuju	6	20,0
4.	Sangat Tidak Setuju	2	6,7
Total		30	100,0

Berdasarkan Tabel 4.40 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi tertinggi yang dijawab oleh setiap responden terhadap *item* pernyataan No. 40 yaitu responden lebih banyak memberikan pilihan jawaban setuju dengan persentase sebesar 73,3%.

Tabel 4.41 Distribusi Frekuensi *Item* Pernyataan No. 41

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	14	46,7
2.	Setuju	12	40,0
3.	Tidak Setuju	3	10,0
4.	Sangat Tidak Setuju	1	3,3
Total		30	100,0

Berdasarkan Tabel 4.41 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi tertinggi yang dijawab oleh setiap responden terhadap *item* pernyataan No. 41 yaitu responden lebih banyak memberikan pilihan jawaban sangat setuju dengan persentase sebesar 46,7%.

Tabel 4.42 Distribusi Frekuensi *Item* Pernyataan No. 42

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	1	3,3
2.	Setuju	5	16,7
3.	Tidak Setuju	18	60,0
4.	Sangat Tidak Setuju	6	20,0
Total		30	100,0

Berdasarkan Tabel 4.42 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi tertinggi yang dijawab oleh setiap responden terhadap *item* pernyataan No. 42 yaitu responden lebih banyak memberikan pilihan jawaban tidak setuju dengan persentase sebesar 60,0%.

Setelah melihat hasil rekapitulasi dari tabel distribusi frekuensi tersebut, maka penulis melakukan perhitungan nilai rata-rata dari 8 *item* pernyataan yang dijawab oleh setiap responden dengan menggunakan bantuan program *microsoft excel* dan mendapatkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,80 dengan nilai persentase rata-rata sebesar 69,9%. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat kita ketahui juga nilai interpretasinya sehingga penulis menyimpulkan bahwa indikator somatik berada pada kategori tinggi.

Selanjutnya penulis menyimpulkan secara keseluruhan berdasarkan jawaban setiap responden pada kuesioner *mathematics anxiety* yang dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Indikator *mood* dapat diketahui nilai rata-rata sebesar 2,49 dengan nilai persentase rata-rata sebesar 62,2% dan berada kategori tinggi.
- 2) Indikator motorik dapat diketahui nilai rata-rata sebesar 2,74 dengan nilai persentase rata-rata sebesar 68,5% dan berada kategori tinggi.
- 3) Indikator kognitif dapat diketahui nilai rata-rata sebesar 2,51 dengan nilai persentase rata-rata sebesar 62,8% dan berada kategori tinggi.
- 4) Indikator somatik dapat diketahui nilai rata-rata sebesar 2,80 dengan nilai persentase rata-rata sebesar 69,9% dan berada kategori tinggi.

Berdasarkan hasil data tersebut dapat kita ketahui bahwa perolehan indikator tertinggi berada pada indikator somatik dan didapatkan nilai rata-rata sebesar 2,80 dengan nilai persentase rata-rata sebesar 69,9% dan berada pada kategori tinggi. Berdasarkan data tersebut juga dapat diketahui bahwa nilai rata-rata secara keseluruhan untuk variabel *mathematics anxiety* sebesar 2,63 dengan nilai persentase sebesar 65,8% dan berada pada kategori tinggi.

2) Penyajian Data Kemampuan Generalisasi Matematis Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis akan memaparkan hasil distribusi frekuensi dan mendapatkan banyak data. Data-data tersebut dimuat dalam bentuk tabel yang disajikan terlebih dahulu menggunakan program *microsoft excel*, kemudian penulis menganalisis data tersebut menggunakan program *IBM SPSS Statistic versi 29* sebagai berikut.

a) Mengenal Sebuah Aturan atau Pola

Berdasarkan temuan data yang diperoleh dari 2 *item* soal tes, maka penulis melakukan distribusi frekuensi jawaban dengan kategorisasi, yaitu 0 = tidak ada jawaban, 1 = tidak mampu menjawab dan jawaban masih salah, 2 = mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan belum tepat, 3 = mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan tepat, serta 4 = mampu menjawab dengan efektif dan tepat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.43 Distribusi Frekuensi Butir Soal No. 1

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tidak ada jawaban	0	0,0
2.	Tidak mampu menjawab dan jawaban masih salah	8	26,7
3.	Mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan belum tepat	5	16,7
4.	Mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan tepat	9	30,0
5.	Mampu menjawab dengan efektif dan tepat	8	26,7
Total		30	100,0

Berdasarkan Tabel 4.43 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi bahwa butir soal No. 1 pada variabel kemampuan generalisasi matematis siswa berada pada tingkat kategori mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan tepat dengan persentase sebesar 30,0%.

Tabel 4.44 Distribusi Frekuensi Butir Soal No. 2

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tidak ada jawaban	0	0,0
2.	Tidak mampu menjawab dan jawaban masih salah	6	20,0
3.	Mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan belum tepat	7	23,3
4.	Mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan tepat	11	36,7
5.	Mampu menjawab dengan efektif dan tepat	6	20,0
Total		30	100,0

Berdasarkan Tabel 4.44 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi bahwa butir soal No. 2 pada variabel kemampuan generalisasi matematis siswa berada pada tingkat kategori mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan tepat dengan persentase sebesar 36,7%.

Setelah melihat hasil rekapitulasi dari tabel distribusi frekuensi tersebut, maka penulis melakukan perhitungan nilai rata-rata dari 2 butir soal tes yang

dijawab oleh setiap responden dengan menggunakan bantuan program *microsoft excel* dan mendapatkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,43 dengan nilai persentase sebesar 60,8%. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat kita ketahui juga nilai interpretasinya sehingga penulis menyimpulkan bahwa indikator mengenal sebuah aturan atau pola berada pada kategori tinggi.

b) Menguraikan Sebuah Aturan atau Pola, Baik Numerik, atau Verbal

Berdasarkan temuan data yang diperoleh dari 2 *item* soal tes, maka penulis melakukan distribusi frekuensi jawaban dengan kategorisasi, yaitu 0 = tidak ada jawaban, 1 = tidak mampu menjawab dan jawaban masih salah, 2 = mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan belum tepat, 3 = mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan tepat, serta 4 = mampu menjawab dengan efektif dan tepat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.45 Distribusi Frekuensi Butir Soal No. 3

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tidak ada jawaban	0	0,0
2.	Tidak mampu menjawab dan jawaban masih salah	9	30,0
3.	Mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan belum tepat	5	16,7
4.	Mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan tepat	8	26,7
5.	Mampu menjawab dengan efektif dan tepat	8	26,7
Total		30	100,0

Berdasarkan Tabel 4.45 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi bahwa butir soal No. 3 pada variabel kemampuan generalisasi matematis siswa berada pada tingkat kategori tidak mampu menjawab dan jawaban masih salah dengan persentase sebesar 30,0%.

Tabel 4.46 Distribusi Frekuensi Butir Soal No. 4

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tidak ada jawaban	0	0,0
2.	Tidak mampu menjawab dan jawaban masih salah	6	20,0
3.	Mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan belum tepat	3	10,0
4.	Mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan tepat	13	43,3
5.	Mampu menjawab dengan efektif dan tepat	8	26,7
Total		30	100,0

Berdasarkan Tabel 4.46 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi bahwa butir soal No. 4 pada variabel kemampuan generalisasi matematis siswa berada pada tingkat kategori mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan tepat dengan persentase sebesar 43,3%.

Setelah melihat hasil rekapitulasi dari tabel distribusi frekuensi tersebut, maka penulis melakukan perhitungan nilai rata-rata dari 2 butir soal tes yang dijawab oleh setiap responden dengan menggunakan bantuan program *microsoft excel* dan mendapatkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,37 dengan nilai persentase sebesar 59,2%. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat kita ketahui juga nilai interpretasinya sehingga penulis menyimpulkan bahwa indikator menguraikan sebuah aturan atau pola, baik numerik, atau verbal berada pada kategori sedang.

c) Menghasilkan Sebuah Aturan dan Pola Umum

Berdasarkan temuan data yang diperoleh dari 2 *item* soal tes, maka penulis melakukan distribusi frekuensi jawaban dengan kategorisasi, yaitu 0 = tidak ada jawaban, 1 = tidak mampu menjawab dan jawaban masih salah, 2 = mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan belum tepat, 3 = mampu menjawab,

namun hanya sebagian efektif dan tepat, serta 4 = mampu menjawab dengan efektif dan tepat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.47 Distribusi Frekuensi Butir Soal No. 5

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tidak ada jawaban	0	0,0
2.	Tidak mampu menjawab dan jawaban masih salah	7	23,3
3.	Mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan belum tepat	7	23,3
4.	Mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan tepat	7	23,3
5.	Mampu menjawab dengan efektif dan tepat	9	30,0
Total		30	100,0

Berdasarkan Tabel 4.47 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi bahwa butir soal No. 5 pada variabel kemampuan generalisasi matematis siswa berada pada tingkat kategori mampu menjawab dengan efektif dan tepat dengan persentase sebesar 30,0%.

Tabel 4.48 Distribusi Frekuensi Butir Soal No. 6

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tidak ada jawaban	0	0,0
2.	Tidak mampu menjawab dan jawaban masih salah	4	13,3
3.	Mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan belum tepat	4	13,3
4.	Mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan tepat	18	60,0
5.	Mampu menjawab dengan efektif dan tepat	4	13,3
Total		30	100,0

Berdasarkan Tabel 4.48 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi bahwa butir soal No. 6 pada variabel kemampuan generalisasi matematis siswa berada pada tingkat kategori mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan tepat dengan persentase sebesar 60,0%.

Setelah melihat hasil rekapitulasi dari tabel distribusi frekuensi tersebut, maka penulis melakukan perhitungan nilai rata-rata dari 2 butir soal tes yang dijawab oleh setiap responden dengan menggunakan bantuan program *microsoft excel* dan mendapatkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,33 dengan nilai persentase sebesar 58,3%. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat kita ketahui juga nilai interpretasinya sehingga penulis menyimpulkan bahwa indikator menghasilkan sebuah aturan dan pola umum berada pada kategori sedang.

d) Menerapkan Aturan atau Pola dari Suatu Persoalan

Berdasarkan temuan data yang diperoleh dari 2 *item* soal tes, maka penulis melakukan distribusi frekuensi jawaban dengan kategorisasi, yaitu 0 = tidak ada jawaban, 1 = tidak mampu menjawab dan jawaban masih salah, 2 = mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan belum tepat, 3 = mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan tepat, serta 4 = mampu menjawab dengan efektif dan tepat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.49 Distribusi Frekuensi Butir Soal No. 7

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tidak ada jawaban	0	0,0
2.	Tidak mampu menjawab dan jawaban masih salah	7	23,3
3.	Mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan belum tepat	7	23,3
4.	Mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan tepat	9	30,0
5.	Mampu menjawab dengan efektif dan tepat	7	23,3
Total		30	100,0

Berdasarkan Tabel 4.49 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi bahwa butir soal No. 7 pada variabel kemampuan generalisasi matematis siswa berada

pada tingkat kategori mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan tepat dengan persentase sebesar 30,0%.

Tabel 4.50 Distribusi Frekuensi Butir Soal No. 8

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tidak ada jawaban	0	0,0
2.	Tidak mampu menjawab dan jawaban masih salah	2	6,7
3.	Mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan belum tepat	1	3,3
4.	Mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan tepat	16	53,3
5.	Mampu menjawab dengan efektif dan tepat	11	36,7
Total		30	100,0

Berdasarkan Tabel 4.50 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi bahwa butir soal No. 8 pada variabel kemampuan generalisasi matematis siswa berada pada tingkat kategori mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan tepat dengan persentase sebesar 53,3%.

Setelah melihat hasil rekapitulasi dari tabel distribusi frekuensi tersebut, maka penulis melakukan perhitungan nilai rata-rata dari 2 butir soal tes yang dijawab oleh setiap responden dengan menggunakan bantuan program *microsoft excel* dan mendapatkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,13 dengan nilai persentase sebesar 53,3%. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat kita ketahui juga nilai interpretasinya sehingga penulis menyimpulkan bahwa indikator menerapkan aturan atau pola dari suatu persoalan berada pada kategori sedang.

e) Memformulasikan Keumuman Secara Simbolik

Berdasarkan temuan data yang diperoleh dari 2 *item* soal tes, maka penulis melakukan distribusi frekuensi jawaban dengan kategorisasi, yaitu 0 = tidak ada jawaban, 1 = tidak mampu menjawab dan jawaban masih salah, 2 = mampu

menjawab, namun hanya sebagian efektif dan belum tepat, 3 = mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan tepat, serta 4 = mampu menjawab dengan efektif dan tepat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.51 Distribusi Frekuensi Butir Soal No. 9

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tidak ada jawaban	0	0,0
2.	Tidak mampu menjawab dan jawaban masih salah	3	10,0
3.	Mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan belum tepat	5	16,7
4.	Mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan tepat	15	50,0
5.	Mampu menjawab dengan efektif dan tepat	7	23,3
Total		30	100,0

Berdasarkan Tabel 4.51 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi bahwa butir soal No. 9 pada variabel kemampuan generalisasi matematis siswa berada pada tingkat kategori mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan tepat dengan persentase sebesar 50,0%.

Tabel 4.52 Distribusi Frekuensi Butir Soal No. 10

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tidak ada jawaban	0	0,0
2.	Tidak mampu menjawab dan jawaban masih salah	5	16,7
3.	Mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan belum tepat	7	23,3
4.	Mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan tepat	11	36,7
5.	Mampu menjawab dengan efektif dan tepat	7	23,3
Total		30	100,0

Berdasarkan Tabel 4.52 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi bahwa butir soal No. 10 pada variabel kemampuan generalisasi matematis siswa berada

pada tingkat kategori mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan tepat dengan persentase sebesar 36,7%.

Setelah melihat hasil rekapitulasi dari tabel distribusi frekuensi tersebut, maka penulis melakukan perhitungan nilai rata-rata dari 2 butir soal tes yang dijawab oleh setiap responden dengan menggunakan bantuan program *microsoft excel* dan mendapatkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,23 dengan nilai persentase sebesar 55,8%. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat kita ketahui juga nilai interpretasinya sehingga penulis menyimpulkan bahwa indikator memformulasikan keumuman secara simbolik berada pada kategori sedang.

Secara keseluruhan berdasarkan jawaban responden pada soal tes kemampuan generalisasi matematis siswa akan dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Indikator mengenal sebuah aturan atau pola dapat diketahui nilai rata-rata sebesar 2,43 dengan nilai persentase sebesar 60,8% dan berada pada kategori tinggi.
- 2) Indikator menguraikan sebuah aturan atau pola, baik numerik atau verbal dapat diketahui nilai rata-rata sebesar 2,37 dengan nilai persentase sebesar 59,2% dan berada pada kategori sedang.
- 3) Indikator menghasilkan sebuah aturan dan pola umum dapat diketahui nilai rata-rata sebesar 2,33 dengan nilai persentase sebesar 58,3% dan berada pada kategori sedang.
- 4) Indikator menerapkan aturan dan pola dari suatu persoalan dapat diketahui nilai rata-rata sebesar 2,13 dengan nilai persentase sebesar 53,3% dan berada pada kategori sedang.

- 5) Indikator memformulasikan keumuman secara simbolik dapat diketahui nilai rata-rata sebesar 2,23 dengan nilai persentase sebesar 55,8% dan berada pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil data tersebut dapat kita ketahui bahwa perolehan indikator tertinggi berada pada indikator mengenal sebuah aturan atau pola dan didapatkan nilai sebesar 2,43 dengan nilai persentase rata-rata sebesar 60,8% dan berada pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat diketahui nilai rata-rata secara keseluruhan untuk variabel kemampuan generalisasi matematis siswa sebesar 2,30 dengan nilai persentase rata-rata sebesar 57,5% dan berada pada kategori sedang.

3. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data uji asumsi klasik dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 29*. Tahapan dalam pelaksanaan analisis sebagai berikut.

a. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan uji statistik inferensial, disini penulis terlebih dahulu melakukan uji prasyarat guna untuk melihat kenormalitasan dan kelinearitasan dari data yang akan penulis sajikan. Uji normalitas ini dilakukan dengan bertujuan untuk menilai sebaran seluruh data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Selanjutnya menggunakan uji linearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi secara linear antara variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang hendak di uji.

1) Uji Normalitas

Berdasarkan keseluruhan skor dari variabel *mathematics anxiety* dan variabel kemampuan generalisasi matematis siswa di SMA Negeri 6 Banjarmasin, maka didapatkan data uji normalitas sebagai berikut.

Tabel 4.53 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
Uji Normalitas		<i>Unstandardized Residual</i>	
<i>N</i>		30	
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000	
	<i>Std. Deviation</i>	3.52034506	
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.076	
	<i>Positive</i>	.068	
	<i>Negative</i>	-.076	
<i>Test Statistic</i>		.132	
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)^c</i>		.200^d	
<i>Monte Carlo Sig. (2-tailed)^d</i>	<i>Sig.</i>	.932	
	<i>99% Confidence Interval</i>	<i>Lower Bound</i>	.925
		<i>Upper Bound</i>	.938
<i>a. Test distribution is Normal.</i>			
<i>b. Calculated from data.</i>			
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>			
<i>d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.</i>			

Berdasarkan pengambilan keputusan dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 29* dalam uji normalitas dengan menggunakan rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* didapatkan data sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan Tabel 4.53 diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)^c* sebesar $0,200 > (lebih\ besar\ dari)\ 0,05$. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*

Test di atas, dapat disimpulkan bahwa semua data berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan untuk pengujian berikutnya.

2) Uji Linearitas

Berdasarkan keseluruhan skor dari variabel X dan variabel Y di SMA Negeri 6 Banjarmasin, maka didapatkan hasil data dan telah dilakukan uji *linearitas* sebagai berikut.

Tabel 4.54 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Kemampuan Generalisasi Matematis Siswa * <i>Mathematics Anxiety</i>	Between Groups	(Combined)	291.167	17	17.127	1.262	.346
		Linearity	94.608	1	94.608	6.972	.022
		Deviation from Linearity	196.559	16	12.285	.905	.582
Within Groups		162.833	12	13.569			
Total		454.000	29				

Berdasarkan pengambilan keputusan dalam melakukan uji *linearitas* adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* $> 0,05$, maka ada pengaruh yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) Jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* $< 0,05$, maka tidak ada pengaruh yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Berdasarkan hasil uji linearitas pada Tabel 4.54 diketahui nilai *Deviation from Linearity Sig.* sebesar $0,582 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang linear antara variabel *mathematics anxiety* (X) dengan variabel kemampuan generalisasi matematis siswa (Y) sehingga dapat dilanjutkan untuk pengujian berikutnya.

b. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Sebelum dilakukan uji analisis regresi linear sederhana, maka penulis terlebih dahulu mengubah data skor keseluruhan variabel X dan variabel Y dengan menggunakan metode MSI (*Method of Successive Interval*) dengan bantuan program *microsoft excel* dari data ordinal menjadi data interval sebagai syarat untuk melakukan uji analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya pengaruh antara dua variabel melalui koefisien regresinya serta melihat seberapa besar pengaruh antara *mathematics anxiety* (X) dan kemampuan generalisasi matematis siswa (Y). Hipotesis ini kemudian dilihat kebenarannya melalui uji sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara *mathematics anxiety* terhadap kemampuan generalisasi matematis siswa di SMA Negeri 6 Banjarmasin.

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan antara *mathematics anxiety* terhadap kemampuan generalisasi matematis siswa di SMA Negeri 6 Banjarmasin.

Untuk membuktikan hipotesis tersebut, maka pada penelitian ini dapat disesuaikan dengan hasil perhitungan yang menggunakan program *IBM SPSS Statistic 29*.

Tabel 4.55 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a						
Model Uji Analisis Regresi Linear Sederhana		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1.	(Constant)	8.645	5.881		1.470	.153
	Mathematics Anxiety	.128	.053	.416	2.424	.022

a. *Dependent Variable: Kemampuan Generalisasi Matematis Siswa*

Berdasarkan Tabel 4.55 di atas dapat diketahui nilai persamaan regresinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = Konstanta (apabila nilai X = 0)

b = Koefisien Regresi

X = Variabel independen

$$Y = 8,645 + 0,128 X$$

Dilihat dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa apabila nilai X atau penerapan *mathematics anxiety* bertambah satu, maka kemampuan generalisasi matematis siswa bertambah sebesar 0,128 dan apabila nilai X atau *mathematics anxiety* tidak ada kenaikan nilai, maka nilai Y atau kemampuan generalisasi matematis siswa adalah 8,645. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa koefisien garis regresi tersebut positif, semakin tinggi *mathematics anxiety* maka dapat disimpulkan semakin meningkat kemampuan generalisasi matematis siswa di SMA Negeri 6 Banjarmasin.

1) Uji Hipotesis (Uji-t)

Uji-t dapat dikatakan sebagai uji untuk mengetahui variabel independen (X) *mathematics anxiety* mempengaruhi variabel dependen (Y) kemampuan generalisasi matematis siswa. Uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh atau variabel independen secara individual (*parsial*) dalam menerangkan variasi variabel independen. Uji-t disebut juga dengan uji hipotesis dengan menggunakan probabilitas sebesar 5% atau 0,05 dengan ketentuan dasar dalam pengambilan keputusan dalam uji-t diketahui sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Sig.* > 0,05 dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka artinya H_0 dapat diterima dan H_1 ditolak serta tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.
- 2) Jika nilai *Sig.* < 0,05 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka artinya H_1 dapat diterima dan H_0 ditolak serta ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Selanjutnya untuk dapat menentukan nilai pada t_{tabel} peneliti menggunakan rumus sebagai berikut.

$$t_{tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$t_{tabel} = (0,05/2 ; 30-1-1)$$

$$t_{tabel} = (0,0025 ; 28)$$

$$t_{tabel} = 2,048$$

Dari nilai di atas kemudian dilihat pada t_{tabel} yang sudah dirumuskan pada sebuah tabel t, yaitu didapatkan nilai 2,048. Pada tabel berikut dapat diketahui nilai *Sig.* yaitu sebesar 0,022 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,424.

Tabel 4.56 Hasil Uji Hipotesis (Uji-t)

Coefficients^a						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1.	<i>(Constant)</i>	8.645	5.881		1.470	.153
	<i>Mathematics Anxiety (X)</i>	.128	.053	.416	2.424	.022

a. *Dependent Variable:* Kemampuan Generalisasi Matematis Siswa (Y)

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel di atas, maka diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,022 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *mathematics anxiety* (X) berpengaruh terhadap variabel kemampuan generalisasi matematis (Y). Dilihat dari nilai t tersebut dapat diketahui nilai t_{hitung} sebesar 2,424

> $t_{\text{tabel}} 2,048$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *mathematics anxiety* (X) berpengaruh terhadap variabel kemampuan generalisasi matematis siswa (Y).

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Setelah melakukan uji analisis regresi linear sederhana yang harus dilakukan selanjutnya melakukan uji koefisien determinasi yang digunakan untuk mengukur persentase pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yang ada di dalam garis regresi. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.57 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model Uji KD	R	R Square (R^2)	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1.	.416 ^a	.173	.144	3.20058

a. Predictors: (Constant), Mathematics Anxiety

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya *mathematics anxiety* (X) terhadap kemampuan generalisasi matematis siswa (Y) dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= R^2 \times 100 \% \\ &= 0,173 \times 100 \% \\ &= 17,3 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil data di atas dapat diketahui nilai R^2 (R_{square}) sebesar 0,173 hal ini menunjukkan arti bahwa pengaruh antara variabel *mathematics anxiety* (X) secara simultan terhadap variabel kemampuan generalisasi matematis siswa (Y) adalah sebesar 17,3% dengan sisanya 82,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di SMA Negeri 6 Banjarmasin dan telah dilakukan analisis data, maka peneliti memperoleh data hasil temuan penelitian sebagai berikut.

1. *Mathematics Anxiety*

Hasil dari penyebaran kuesioner dari variabel *mathematics anxiety* yang mengandung 42 butir pernyataan di dalamnya dan terdiri dari 21 butir pernyataan dalam bentuk positif serta 21 butir pernyataan dalam bentuk negatif. Terdapat empat buah indikator dalam variabel ini, yaitu *mood*, motorik, kognitif, dan somatik. Indikator ini kemudian diukur dengan menggunakan *skala likert* dengan rentang penilaian dari 1 s/d 4. Secara keseluruhan berdasarkan jawaban responden pada kuesioner *mathematics anxiety* akan dijabarkan sebagai berikut:

- a. Indikator *mood* dapat diketahui nilai rata-rata sebesar 2,49 dengan nilai persentase rata-rata sebesar 62,2% dan berada pada kategori tinggi.
- b. Indikator motorik dapat diketahui nilai rata-rata sebesar 2,74 dengan nilai persentase rata-rata sebesar 68,5% dan berada pada kategori tinggi.
- c. Indikator kognitif dapat diketahui nilai rata-rata sebesar 2,51 dengan nilai persentase rata-rata sebesar 62,8% dan berada pada kategori tinggi.
- d. Indikator somatik dapat diketahui nilai rata-rata sebesar 2,80 dengan nilai persentase rata-rata sebesar 69,9% dan berada pada kategori tinggi.

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat diketahui nilai rata-rata secara keseluruhan terhadap 4 indikator tersebut sebesar 2,63 dengan nilai persentase sebesar 65,8% yang berada pada kategori tinggi. Perolehan indikator tertinggi

terdapat pada indikator somatik. Indikator somatik merupakan salah satu bagian dari indikator *mathematics anxiety*.

Penilaian indikator ini berdasarkan kondisi fisiologis (fungsi tubuh) seorang siswa ketika mereka dihadapkan atau berinteraksi dengan soal matematika. Gejala-gejala somatik diantaranya, meliputi jantung berdebar-debar, rasa tiba-tiba ingin buang air, mengalami ketegangan, pemapasan menjadi tidak teratur, sering minum air, berkeringat dingin, dan sukar tidur.¹ Sesuai dengan hasil temuan penelitian yang dilakukan penulis yaitu semakin tinggi *mathematics anxiety*, maka akan berpengaruh terhadap rendahnya kemampuan generalisasi matematis siswa dalam mengerjakan soal matematika.

Hal ini tentunya menolak penelitian dari Evy Novia Nanda Artama, yaitu kecemasan matematika memiliki pengaruh negatif terhadap hasil belajar matematika siswa.² Semakin tinggi *mathematics anxiety* tentunya akan berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa. Sebaliknya, jika semakin rendah kecemasan, maka akan berpengaruh terhadap tingginya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Seperti halnya hasil belajar ketika diganti dengan kemampuan generalisasi matematis siswa. Untuk meminimalisir terjadinya *mathematics anxiety*, maka guru harus dapat menciptakan suasana belajar dengan rasa nyaman, menyenangkan, dan tentunya harus menggunakan strategi pembelajaran yang tepat khususnya dalam pembelajaran matematika.

¹Alfandra, dkk., *Psikologi Olahraga*, (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2024), 155-156.

²Evy Novia Nanda Artama, dkk., "Pengaruh Kecemasan Matematika terhadap Hasil Belajar Matematis Siswa", *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika dan Sains*, Vol, 4 No. 1, (2020): 35.

2. Kemampuan Generalisasi Matematis Siswa

Hasil dari soal tes yang harus dikerjakan oleh siswa pada variabel kemampuan generalisasi matematis siswa dan mengandung sebanyak 10 butir pertanyaan dalam bentuk soal *essay*. Terdapat lima buah indikator dalam variabel ini, yaitu mengenal sebuah aturan atau pola, menguraikan sebuah aturan atau pola menghasilkan sebuah aturan dan pola umum, menerapkan aturan dan pola dari berbagai persoalan, dan memformulasikan keumuman secara simbolik. Indikator ini kemudian diukur dengan menggunakan *Holistic Scoring Rubrics*, yaitu dengan rentang skor 0 s/d 4. Secara keseluruhan berdasarkan jawaban responden pada soal tes kemampuan generalisasi matematis siswa akan dijabarkan sebagai berikut.

- a. Indikator mengenal sebuah aturan atau pola dapat diketahui nilai rata-rata sebesar 2,43 dengan nilai persentase sebesar 60,8% dan berada pada kategori tinggi.
- b. Indikator menguraikan sebuah aturan atau pola, baik numerik atau verbal dapat diketahui nilai rata-rata sebesar 2,37 dengan nilai persentase sebesar 59,2% dan berada pada kategori sedang.
- c. Indikator menghasilkan sebuah aturan dan pola umum dapat diketahui nilai rata-rata sebesar 2,33 dengan nilai persentase sebesar 58,3% dan berada pada kategori sedang.
- d. Indikator menerapkan aturan dan pola dari suatu persoalan dapat diketahui nilai rata-rata sebesar 2,13 dengan nilai persentase sebesar 53,3% dan berada pada kategori sedang.

- e. Indikator memformulasikan keumuman secara simbolik dapat diketahui nilai rata-rata sebesar 2,23 dengan nilai persentase sebesar 55,8% dan berada pada kategori rendah.

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat diketahui nilai rata-rata secara keseluruhan terhadap 5 indikator tersebut sebesar 2,30 dengan nilai persentase sebesar 57,5% dan berada pada kategori sedang. Perolehan indikator tertinggi terdapat pada indikator mengenal sebuah aturan atau pola. Indikator mengenal sebuah aturan atau pola merupakan salah satu bagian dari indikator kemampuan generalisasi matematis siswa pada urutan yang pertama.

Kemampuan mengenal sebuah pola atau aturan menjadi modal dasar dalam mengenal konsep dasar matematika pada setiap anak tanpa terkecuali terutama pada anak usia dini.³ Memahami sebuah pola menjadi cara bagi setiap anak terutama usia dini untuk mengenali sebuah ketertiban untuk mengatur dunia mereka dalam bermain. Kemampuan mengenal pola merupakan bentuk logis pemecahan masalah dengan menggunakan sebuah aturan atau metode tertentu.

Hal ini tentunya sejalan dengan penelitian dari Gelar Dwirahayu, dkk. yaitu *habits of mind* memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan generalisasi matematis.⁴ Semakin tinggi *habits of mind* tentunya akan berpengaruh terhadap tingginya kemampuan generalisasi matematis yang dimiliki oleh siswa dan semakin rendahnya *habits of mind* akan berpengaruh terhadap rendahnya kemampuan generalisasi matematis yang dimiliki oleh siswa.

³Susan Sperry Smith, *Early Childhood Mathematics*, (Boston: Cardinal Stritch University, 2009), 141.

⁴Gelar Dwirahayu, dkk., "Pengaruh Habits of Mind terhadap Kemampuan Generalisasi Matematis", *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika*, Vol. 11, No. 2, (2018): 100-101.

3. Pengaruh *Mathematics Anxiety* terhadap Kemampuan Generalisasi Matematis Siswa

Berdasarkan dari pengolahan data antara variabel X (*mathematics anxiety*) dan variabel Y (kemampuan generalisasi matematis siswa) menggunakan uji analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic 29*, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara *mathematics anxiety* terhadap kemampuan generalisasi matematis siswa di SMA Negeri 6 Banjarmasin terbukti dapat diterima. Pengaruh ini dapat dijabarkan dalam bentuk uji analisis regresi linear sederhana, yaitu $Y = 8,645 + 0,128 X$. Pada uji tersebut menandai pengaruh yang bernilai positif karena jika nilai pada setiap variabel independen (*mathematics anxiety*) yang naik sebesar 1 poin, maka variabel dependen (kemampuan generalisasi matematis siswa) akan ikut meningkat.
2. Hasil uji hipotesis (uji-t) data menunjukkan penerimaan terhadap pengambilan keputusan H_1 yaitu ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen dengan nilai signifikansi sebesar $0,022 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *mathematics anxiety* (X) berpengaruh terhadap variabel kemampuan generalisasi matematis siswa (Y). Dilihat dari nilai T tersebut dapat diketahui nilai t_{hitung} sebesar $2,424 > t_{tabel} 2,048$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *mathematics anxiety* (X) berpengaruh terhadap variabel kemampuan generalisasi matematis siswa (Y).
3. Tingkat pengaruh antara *mathematics anxiety* terhadap kemampuan generalisasi matematis siswa pada hasil uji koefisien determinasi (R^2) didapatkan nilai

signifikansi nilai R^2 (R_{square}) positif sebesar 0,173 hal ini menunjukkan arti bahwa pengaruh antara variabel *mathematics anxiety* (X) secara simultan terhadap variabel kemampuan generalisasi matematis siswa adalah sebesar 17,3% dengan sisanya 82,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil dari pengujian tersebut pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa *mathematics anxiety* memiliki pengaruh positif terhadap hasil kemampuan generalisasi matematis siswa. Hal ini tentunya menolak penelitian dari Tasya Amelia dan Syafika Ulfah, yaitu tidak ada pengaruh antara kecemasan matematika terhadap kemampuan penalaran matematis saat pembelajaran daring dengan taraf nilai signifikansi sebesar $0,151 > 0,05$ dan tidak didapatkan nilai koefisien determinasi.⁵ Penulis juga menolak penelitian dari Novila Muhsana dan Hafsa Adha Diana bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel kecemasan matematika terhadap variabel kemampuan penalaran matematis dengan nilai signifikansi sebesar $0,284 > 0,05$ dan tidak didapatkan nilai koefisien determinasi.⁶ Penulis menyimpulkan bahwa semakin tinggi *mathematics anxiety*, maka akan berpengaruh terhadap rendahnya kemampuan generalisasi matematis siswa. Sebaliknya, jika semakin rendahnya *mathematics anxiety*, maka akan berpengaruh terhadap tingginya kemampuan generalisasi matematis siswa.

⁵Tasya Amelia dan Syafika Ulfah, "Pengaruh Kecemasan Matematika Siswa terhadap Kemampuan Penalaran Matematis pada Pembelajaran Daring", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, Vol. 11, No. 1, (2022): 89.

⁶Novila Muhsana dan Hafsa Adha Diana, "Pengaruh Kecemasan Matematis terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Berbasis Soal PISA", *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 10, No. 1, (2022): 49-50